





Daftar Isi

01 IKHTISAR UTAMA

- 06 Ikhtisar Keuangan
- 07 Ikhtisar Operasional
- 08 Peristiwa Penting di Tahun 2019

02 PROFIL PERUSAHAAN

- 10 Profil Perusahaan
- 11 Riwayat Singkat Perusahaan
- 13 Produk & Jasa
- 13 Visi Misi
- 14 Kebijakan Mutu
- 15 Budaya Perusahaan
- 16 Strategi Perusahaan
- 16 Kegiatan Perusahaan
- 18 Struktur Organisasi
- 20 Profil Dewan Komisaris
- 22 Profil Direksi
- 25 Penghargaan
- 26 Struktur Perusahaan



03 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

| | | | |
|----|--|----|---|
| 28 | Kondisi Makroekonomi dan Industri | 37 | Tinjauan Operasional Segmen Usaha |
| 28 | Update Pasar Obligasi dan Saham 2019 | 37 | Jasa Perantara Perdagangan Saham |
| 28 | Gambaran umum Pasar Obligasi 2019 | 39 | Jasa Perantara Perdagangan Obligasi |
| 28 | Tinjauan Operasional Segmen Usaha | 40 | Jasa Penjaminan Emisi Efek |
| 29 | Penerbitan Obligasi dan Sukuk Pemerintah berdasarkan Mata Uang | 42 | Jasa Penasihat Keuangan |
| 30 | Obligasi Korporasi di Pasar Perdana dan Sekunder | 42 | Aktivitas Penunjang Bisnis |
| 32 | Gambaran Umum Pasar Saham | 42 | Equity Research |
| 33 | Aktivitas Saham di Pasar Perdana dan Sekunder | 43 | Fixed Income Research |
| 34 | Tinjauan Keuangan | 44 | Teknologi Informasi |
| 35 | Jumlah Aset | 48 | Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris PT Danareksa Sekuritas |
| 35 | Jumlah Liabilitas | | |
| 35 | Jumlah Ekuitas | | |
| 36 | Pendapatan Usaha | | |
| 36 | Biaya Operasional | | |
| 36 | Laba Usaha, Laba Tahun Berjalan, dan Total Laba Komprehensif | | |

ADVANCING SYNERGY FOR EMPOWERMENT



01



IKHTISAR **UTAMA**

Ikhtisar Keuangan

(dalam Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

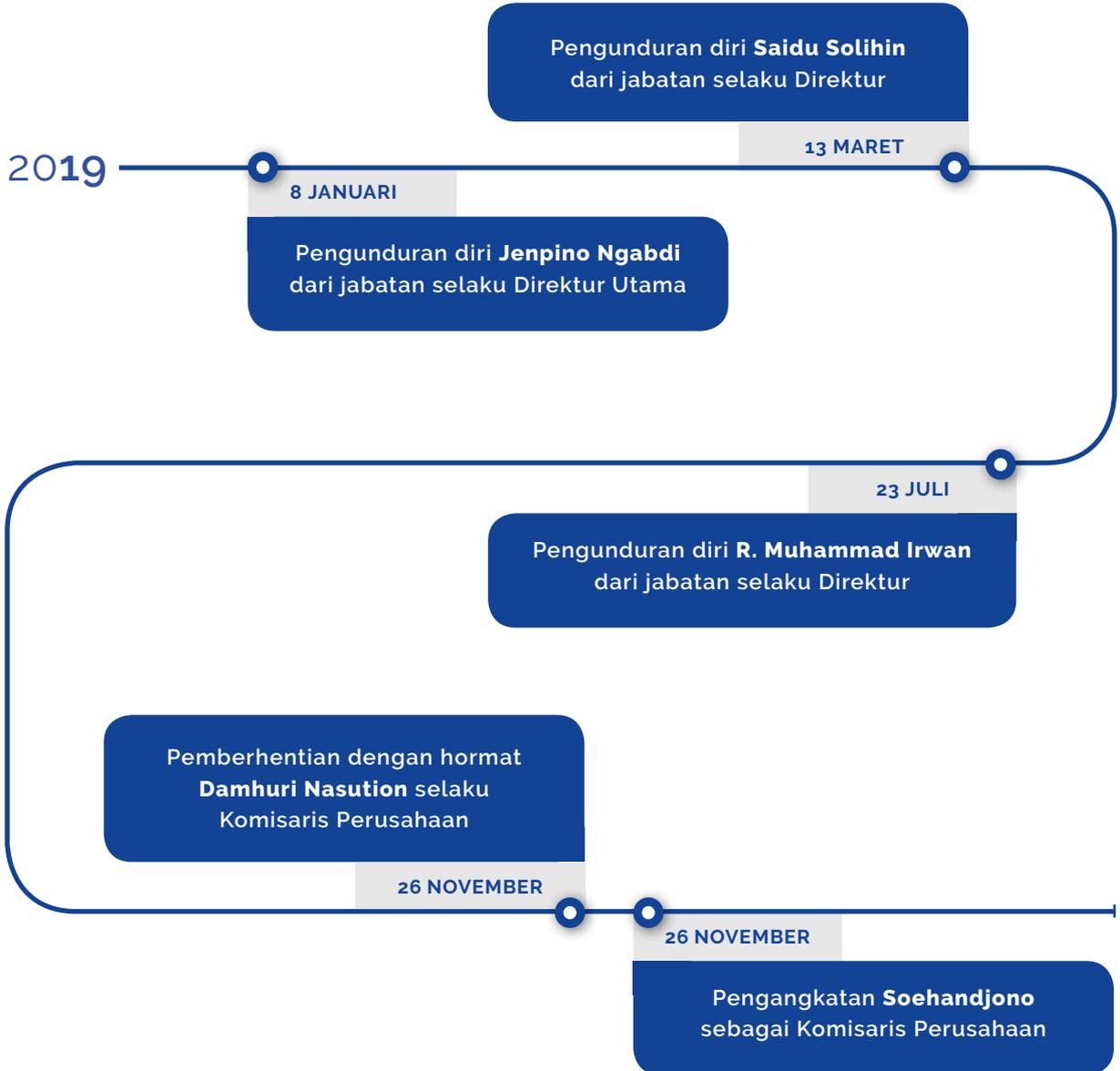
| Uraian | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | YoY Growth |
|--|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|
| Kas & Setara Kas | 252.085 | 361.121 | 256.924 | 267.870 | 278.151 | 4% |
| Jumlah Aset | 1.012.734 | 1.150.065 | 1.191.212 | 860.653 | 1.059.462 | 23% |
| Jumlah Liabilitas | 293.226 | 430.186 | 532.970 | 327.205 | 627.160 | 92% |
| Jumlah Ekuitas | 719.509 | 719.879 | 658.242 | 533.448 | 432.302 | (19%) |
| Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek dan Agen Penjualan Reksa Dana | 124.257 | 103.234 | 77.173 | 72.014 | 87.501 | 22% |
| Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi dan Penjualan Efek | 46.208 | 82.968 | 41.497 | 33.873 | 31.041 | (8%) |
| Jasa Penasihat Keuangan | 23.464 | 45.932 | 47.822 | 82.242 | 77.053 | (6%) |
| Pendapatan Dividen dan Bunga | 45.908 | 50.841 | 9.599 | 6.966 | 6.730 | (3%) |
| Total Pendapatan Usaha | 258.284 | 289.866 | 180.566 | 193.846 | 201.960 | 4% |
| Beban Usaha | 189.007 | 215.338 | 171.752 | 258.566 | 203.692 | (21%) |
| Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai | 0 | 12.948 | 19.392 | 43.499 | 104.969 | 141% |
| Laba (Rugi) Usaha | 50.830 | 54.689 | (15.053) | (106.969) | (106.336) | 1% |
| Pendapatan (Beban Lain-lain) - Bersih | 16.983 | 14.943 | 13.644 | (38.295) | (8.289) | 78% |
| Laba (Rugi) sebelum Pajak Final dan (Beban) Manfaat Pajak Penghasilan | 67.813 | 69.632 | (1.409) | (145.265) | (114.625) | 21% |
| Pajak Final, Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan | (22.721) | (19.647) | (2.765) | 19.216 | 21.628 | 13% |
| Laba (Rugi) Bersih | 45.092 | 49.984 | (4.175) | (126.048) | (92.998) | 26% |
| Penghasilan Komprehensif Lain | (12.863) | 8.503 | 3.063 | 1.254 | (8.149) | (750%) |
| Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan | 32.229 | 58.488 | (1.111) | (124.794) | (101.146) | 19% |



(dalam Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| Uraian | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | YoY Growth |
|---------------------------------|-------|-------|---------|----------|----------|------------|
| Rasio Keuangan | | | | | | |
| <i>Net Profit Margin</i> | 21.2% | 19.3% | (8.5%) | (54.8%) | (52.6%) | 2.3% |
| <i>Revenue per Employee</i> | 1.443 | 1.435 | 940 | 979 | 1.015 | 35.9% |
| <i>Liabilities / Equity (x)</i> | 0.41 | 0.60 | 0.81 | 0.61 | 1.45 | 0.8% |
| <i>Liabilities / Asset (x)</i> | 0.29 | 0.3 | 0.45 | 0.38 | 0.59 | 0.2% |
| <i>Return on Equity</i> | 6.27% | 6.94% | (0.63%) | (23.63%) | (21.51%) | 2.1% |
| <i>Return on Asset</i> | 4.45% | 4.35% | (0.35%) | (14.65%) | (8.78%) | 5.9% |
| <i>Cost to Income Ratio</i> | 78.8% | 76.1% | 97.5% | 132.7% | 100.7% | (31.9%) |

Peristiwa Penting 2019



02



PROFIL PERUSAHAAN



Profil Perusahaan

Nama Perusahaan

PT Danareksa Sekuritas

Dasar Hukum Pendirian

Akta No. 25 tanggal 01 Juli 1992

SK Menkumham : C2-7284.HT.01.01.Th.g2

Modal Dasar

Lembar saham senilai Rp2 triliun

Alamat

Gedung BRI II lantai 23

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 44–46

Jakarta 10210

Kontak

Telepon : 021 – 5091 - 4100

Faximile : 021 – 2520 - 990

Email : corsec-ds@danareksa.co.id

Situs Web : danareksasekuritas.co.id



Riwayat Singkat

PT Danareksa Sekuritas ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 25 tanggal 1 Juli 1992. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7248.HT.01.01.Th.92 tanggal 3 September 1992 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 Tambahan No. 5392 tanggal 27 Oktober 1992.

Anggaran Dasar Perusahaan selanjutnya mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan untuk menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peningkatan Modal Dasar, Modal Ditempatkan, dan Modal Disetor Perusahaan yang dituangkan dalam akta notaris Imas Fatimah, S.H., No. 91 tanggal 12 Agustus 2008. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-83282.AH.01.02.Th.2008 tanggal 10 November 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 Tambahan No. 9870 tanggal 7 April 2009.

Pada tahun 2009 terdapat perubahan Anggaran Dasar pada Pasal 11 tentang Tugas, Wewenang, dan Kewajiban Direksi yang dituangkan dalam akta notaris Imas Fatimah, S.H., No. 49 tanggal 16 Desember 2009. Perubahan ini telah mendapat Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-AH.01.10-02043 tanggal 25 Januari 2010 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-AH.01.10-02042 tanggal 25 Januari 2010, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88 Tambahan No. 1801 tanggal 11 November 2010.

Pada tahun 2013 terdapat Perubahan Anggaran Dasar pada Pasal 10 tentang Direksi yang dituangkan dalam akta notaris Masjuki, S.H. pengganti dari Mochamad Nova Faisal, S.H., No. 10 tanggal 13 Maret 2013 dan telah mendapat Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-AH.01.10-22011 tanggal 4 Juni 2013, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25 Tambahan No. 2501/L/2014 tanggal 28 Maret 2013.

Sebagai bagian dari izin usaha yang telah dimiliki, Perusahaan juga telah memperoleh persetujuan kegiatan usaha penunjang sebagai Penatalaksana (*Arranger*) MTN, NCD, *Hybrid Product*, seperti pinjaman sindikasi, GMTN, *Global Bond*, dan Penasihat Keuangan (*Financial Advisory*) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No. S-143/PM.21/2017 tanggal 16 Maret 2017.

Pada tahun 2017 terdapat perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yaitu pada Pasal 3 tentang maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perusahaan yang dituangkan dalam akta notaris Ffidiana, S.H., S.S., M.Kn., No. 1 tanggal 5 Juli 2017. Perubahan ini telah mendapat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013998.AH.01.02.Th.2017 tanggal 7 Juli 2017.

Pada tanggal 21 Desember 2018, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk mengakuisisi saham PT Danareksa Sekuritas dari PT Danareksa (Persero) sebanyak 67,00% atau 335.000.000 (tiga ratus tiga puluh lima juta) lembar saham dari total saham Perusahaan. Dengan demikian, sejak saat itu PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menjadi pemegang saham mayoritas dari PT Danareksa Sekuritas. Perubahan susunan pemegang saham ini telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai surat No. S-1496/PM.21/2018 tanggal 21 Desember 2018 perihal Perubahan Susunan Pemegang Saham Pengendali sebagaimana dituangkan dalam akta notaris Masjuki, SH., pengganti dari Mochamad Nova Faisal, S.H., No. 52 tanggal 21 Desember 2018 yang telah mendapat Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0279737 tanggal 26 Desember 2018.

Pada tahun 2019 terdapat perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sebagai tindak lanjut dari ketentuan yang diamanahkan dalam Perjanjian Antar Pemegang Saham Perusahaan tanggal 21 Desember 2018 yang dituangkan dalam akta notaris Ffidiana, S.H., S.S., M.Kn., No. 2 tanggal 13 Maret 2019. Perubahan ini telah mendapat Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0156861 tanggal 19 Maret 2019 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0156856 tanggal 19 Maret 2019.

Perubahan terakhir terhadap Anggaran Dasar Perusahaan yaitu pada Pasal 3 tentang Maksud Dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha Perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI") tahun 2017 yang dituangkan dalam akta notaris Jose Dima Satria, SH., No. 141 tanggal 26 November 2019. Perubahan ini telah mendapat Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0367703 tanggal 03 Desember 2019 serta telah mendapat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0367703 tanggal 03 Desember 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha Perusahaan adalah sebagai Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek, dan kegiatan usaha penunjang yang ditetapkan dan/ atau disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan. Perusahaan memperoleh izin usaha dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-291/PM/1992 tanggal 16 Oktober 1992 sebagai Perantara Pedagang Efek dan Surat Keputusan No. KEP-292/PM/1992 tanggal 16 Oktober 1992 sebagai Penjamin Emisi Efek.

Perusahaan saat ini beralamat di **Gedung BRI II lantai 23, Jl. Jendral Sudirman kav. 44-46**, Jakarta 10210. Perusahaan saat ini memiliki 199 orang karyawan tetap per tanggal 31 Desember 2019.

Produk dan Jasa

Danareksa Sekuritas berkomitmen menjadi jasa keuangan *one stop financial solution*. Perusahaan menyediakan produk dan jasa sebagai berikut:

- Penjamin Emisi Saham dan Obligasi
- Perantara Perdagangan Efek Saham dan Obligasi
- Jasa Penasihat Keuangan
- Agen Penjual Reksa Dana Riset Saham dan Obligasi
- Transaksi *Online/Multi Investment Account*

Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan



Visi

Menjadi perusahaan penyedia jasa keuangan terkemuka.



Misi

Menciptakan nilai tambah bagi *stakeholder* melalui layanan keuangan terutama di bidang pasar modal, serta mendorong perkembangan dan edukasi mengenai pasar modal di Indonesia.



Kebijakan Mutu

PT Danareksa Sekuritas senantiasa menjaga kualitas pelayanan yang berdasarkan kebijakan sebagai berikut:



**Continuous Improvement, Accountability,
Responsiveness, Effectiveness, Satisfaction**

- ***Continuous Improvement***

Melakukan perbaikan sistem manajemen mutu secara berkala dan berkesinambungan

- ***Accountability***

Menjalankan perusahaan dengan tata kelola yang dapat dipertanggungjawabkan dan transparan

- ***Responsiveness***

Memberikan pelayanan kepada nasabah secara proaktif, cepat, dan terukur

- ***Effectiveness***

Memenuhi kebutuhan nasabah dengan cara yang tepat

- ***Satisfaction***

Mengutamakan kepuasan nasabah



Budaya Perusahaan

Integritas

Insan Danareksa dituntut untuk menjunjung tinggi etika, baik dalam menjalankan tugasnya bagi Perusahaan maupun kehidupan pribadinya.

Kewajaran

Danareksa akan berupaya bertindak adil dan wajar (*fair*) kepada Pemegang Saham, Insan Danareksa, dan Nasabah.

Akuntabilitas

Insan Danareksa dituntut untuk bertanggung jawab dalam setiap pelaksanaan tugas yang diberikan.

Keahlian

Penanganan Nasabah akan dilakukan oleh Insan Danareksa yang sudah terbukti ahli dalam bidang yang dikelolanya. Keahlian ini menghasilkan layanan yang cepat dan tepat, sesuai dengan keinginan Nasabah dan dengan tanpa mengabaikan kepatuhan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Transparansi

Danareksa menjamin pengungkapan informasi material dan relevan mengenai kinerja, kondisi keuangan, dan informasi lainnya secara jelas. Memadai dan tepat waktu serta mudah diakses oleh *stakeholder* sesuai dengan haknya. Prinsip keterbukaan ini tidak mengurangi kewajiban untuk melindungi informasi rahasia mengenai Danareksa dan Nasabah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



Strategi Perusahaan

Danareksa Sekuritas memiliki target-target utama dalam hal strategis salah satunya yaitu untuk menjadi pemain utama dalam bisnis penjaminan emisi, di mana Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan partisipasi dalam transaksi penawaran umum/*Initial Public Offering* (IPO). Adapun Perusahaan juga akan memperkuat posisi sebagai penasihat keuangan (*financial advisory*) dalam hal menjadi pilihan utama bagi BUMN dan afiliasi serta perusahaan swasta untuk bersaing dengan konsultan asing.

Dari sisi perantara perdagangan efek, Perusahaan menargetkan nilai perdagangan saham mencapai Rp250 miliar per harinya, di mana hal ini dapat tercapai melalui penguatan jaringan nasabah ritel dan institusi. Sebagai bentuk komitmen untuk memasyarakatkan pasar modal Indonesia bersama dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), Perusahaan berupaya untuk memperluas jaringan investor ritel/individu melalui media *online trading* seiring dengan berkembangnya era digital secara global. Tentunya hal ini juga akan didukung dengan infrastruktur sistem informasi yang solid dan mumpuni.



Kegiatan Perusahaan

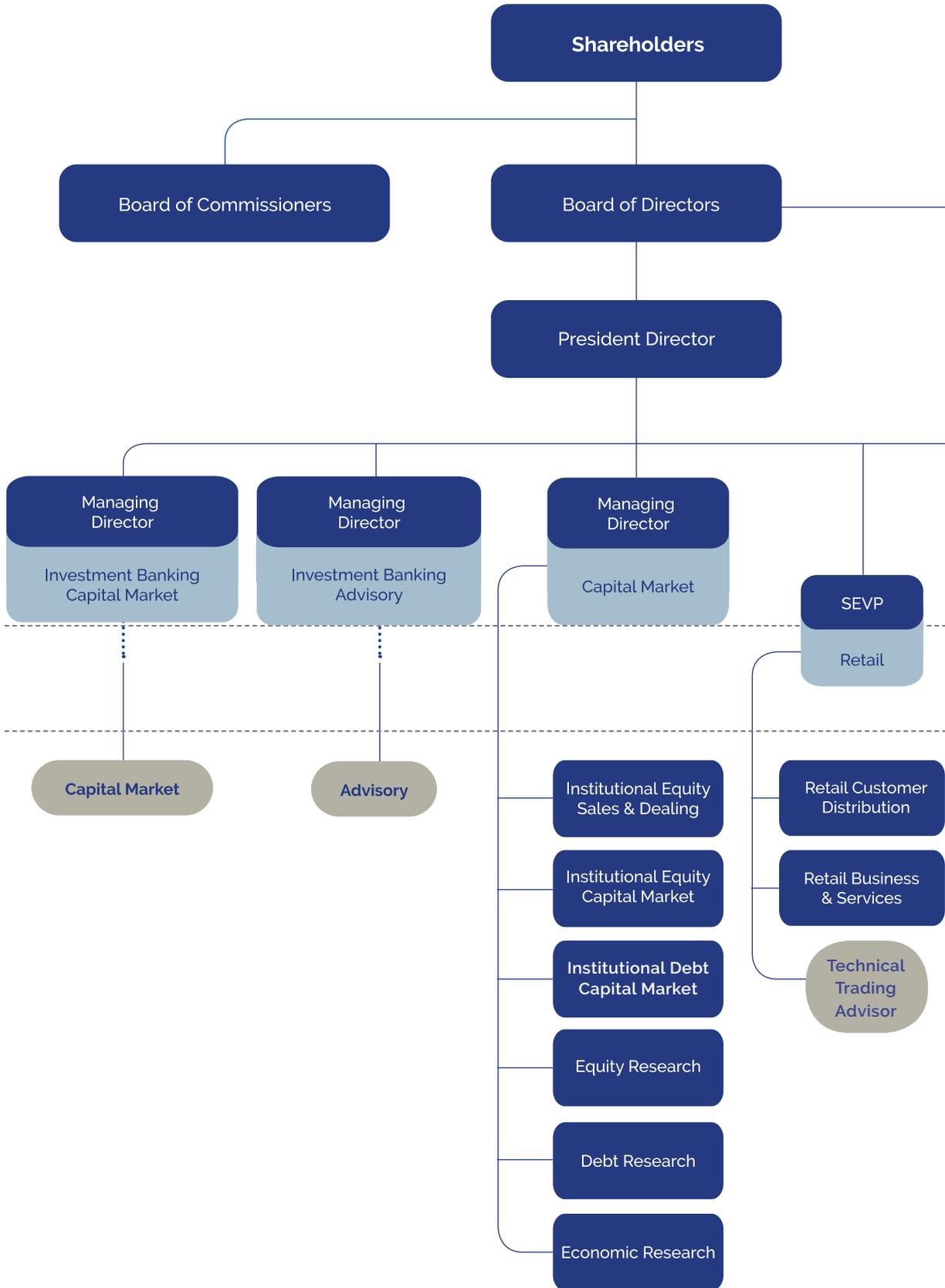
- **Kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dilakukan dengan menjalankan kegiatan utama, yaitu:**
 - a. Penjamin emisi efek; dan
 - b. Kegiatan lain yang berkaitan dengan aksi korporasi dari Perusahaan yang akan atau telah melakukan penawaran umum, seperti pemberian nasihat dalam rangka penerbitan efek, penggabungan, peleburan, pengambilan, dan/atau restrukturisasi.
- **Kegiatan usaha sebagai perantara perdagangan efek dengan menjalankan kegiatan utama, yaitu:**
 - a. Transaksi efek untuk kepentingan sendiri dan pihak lain; dan/atau
 - b. Permasaran efek untuk kepentingan Perusahaan efek lain.
- **Kegiatan usaha penunjang sebagai Penatalaksana (*Arranger*) MTN, NCD *Hybrid Product*, Pinjaman Sindikasi, GMTN, dan *Global Bond*.**

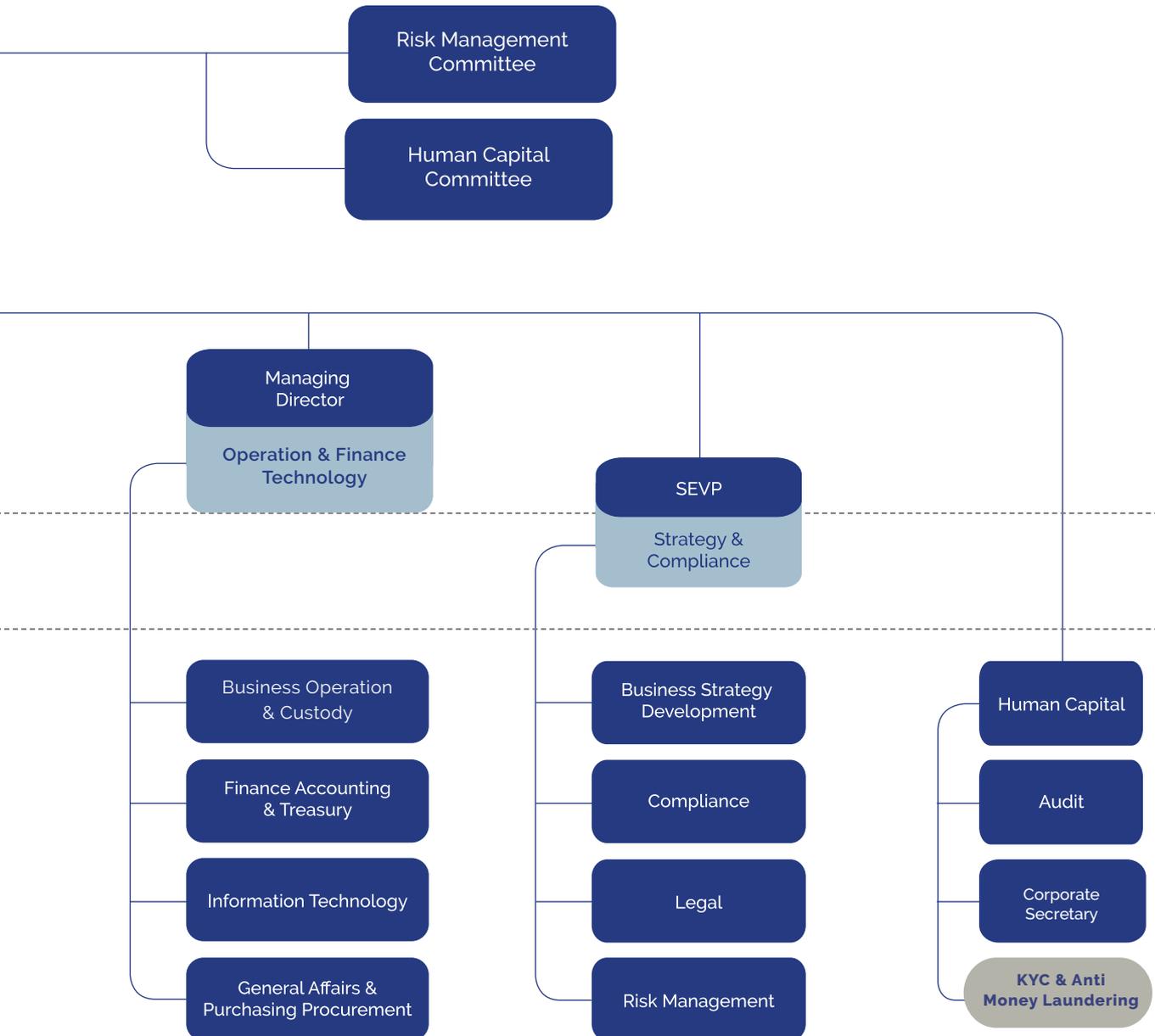
Profil Direksi





Struktur Organisasi







Soehandjono

Komisaris



Profil Komisaris Utama

Soehandjono

Komisaris

Warga Negara Indonesia,

76 tahun, berdomisili di Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta No. 141 tanggal 26 November 2019

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota

Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.

Pendidikan

- Sarjana Hukum, Universitas Airlangga, 1966.

Riwayat Pekerjaan

- Komisaris Independen, PT NKE, 2012-2019
- Komisaris Independen, PT DGI, 2007-2012
- Komisaris Independen, PT Elnusa Tbk, 2009-2011
- Komisaris Independen, PT Danareksa (Persero), 2004-2009
- Kejaksaan Republik Indonesia 1967-1999

Profil Direksi



Budi Susanto

Direktur merangkap Plt. Direktur Utama

Warga Negara Indonesia,
49 tahun, berdomisili di Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta No. 32 tanggal 26 Mei
2015

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.

Pendidikan

- Magister Manajemen di Pasar Modal, Universitas Indonesia, 2005
- Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Indonesia, 1996

Riwayat Pekerjaan

- *Director of Capital Market*, PT Danareksa Sekuritas, 2016—Sekarang
- *Head of Debt Capital Market*, PT Danareksa Sekuritas, 2011-2016
- *Head of Debt Research*, PT Danareksa Sekuritas, 2007-2011
- *Credit Analyst*, PT Danareksa Sekuritas, 1997-2006
- *Senior Auditor, Earns and Young International*, 1994-1997



Boumediene S. Halomoan

Direktur

Warga Negara Indonesia,
54 tahun, berdomisili di Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta No. 3 tanggal 18
September 2017

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.

Pendidikan

- Magister Akuntansi, Universitas Indonesia, 2007
- Sarjana Akuntansi, Universitas Padjadjaran, 1989

Riwayat Pekerjaan

- *Director Investment Banking Capital Market*, PT Danareksa Sekuritas 2017–Sekarang
- *Vice President*, PT Danareksa Sekuritas, 2002-2017
- *Senior Manager*, PT BNI Securities, 1996-2002
- *Manager*, PT Credit Lyonnais Capital Indonesia, 1993-1996
- *Assistant Manager*, PT Danareksa Sekuritas, 1990-1993



Santi Suryandari

Direktur

Warga Negara Indonesia,
47 tahun, berdomisili di Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta No. 55 tanggal 23
Desember 2016

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.

Pendidikan

- Master Business of Administration, Case Western Reserve University, 1999
- Sarjana Ekonomi, Universitas Trisakti, 1996

Riwayat Pekerjaan

- *Managing Director Investment Banking Advisory*, PT Danareksa Sekuritas, 2016—sekarang
- *Vice President-Investment Banking*, PT Danareksa Sekuritas, 2011-2016
- *Assistant Vice President-Investment Banking*, PT Danareksa Sekuritas, 2008-2011
- *Senior Associates-Investment Banking*, PT Danareksa Sekuritas, 2003-2008
- *Associates Investment*, PT Danareksa Sekuritas, 2001-2003
- *Analyst*, Key Bank, 1999-2000
- *Assistant Analyst*, Jardine Fleming, 1996-1997



Penghargaan



Best Islamic Finance Sukuk House, Alpha Southeast Asia



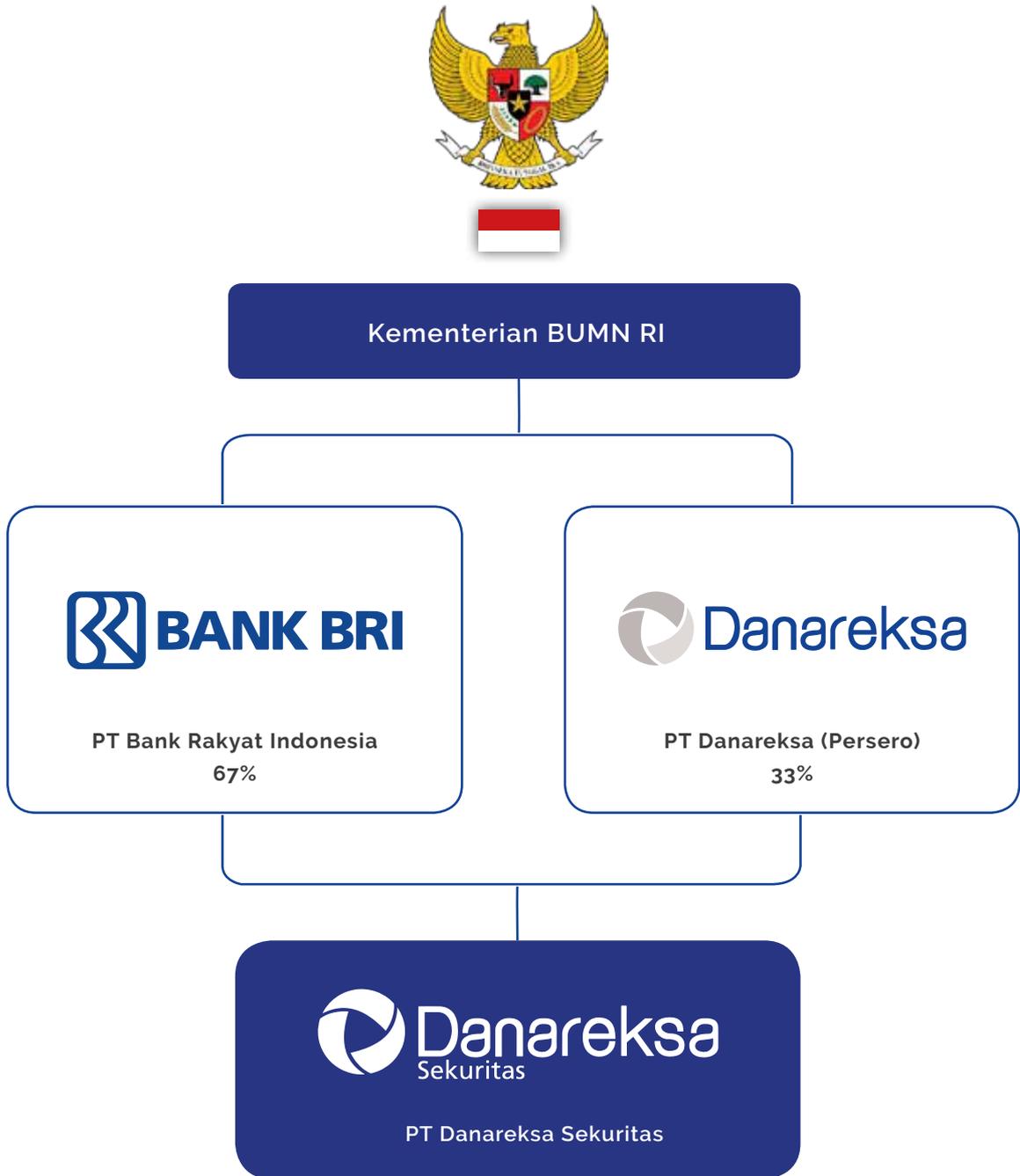
Peserta Lelang SBSN Terbaik Tahun 2019
Kategori Sekuritas, Menteri Keuangan RI



Best Islamic Finance Sukuk House, Alpha Southeast Asia

1. *2nd Rank Securities Company*, Majalah Infobank
2. *Most Admired Company-Financial Service*, Warta Ekonomi
3. *Best Islamic Finance Sukuk House*, Alpha Southeast Asia
4. *Best Islamic Finance Green Sukuk*, Financeasia
5. *Best LCY Bond Deal in Indonesia and Best FCY Sovereign Bond Deal in Southeast*, Alpha Southeast Asia
6. *Peserta Lelang SBSN Terbaik Tahun 2019 Kategori Sekuritas*, Menteri Keuangan RI

Struktur Perusahaan



03

**ANALISIS &
PEMBAHASAN
MANAJEMEN**

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Kondisi Makroekonomi dan Industri Perbankan Nasional 2019

Konflik geopolitik dan perang dagang yang terjadi selama tahun 2019 berimbas pada perlambatan pertumbuhan ekonomi global termasuk Indonesia. Badan Pusat Statistik Indonesia mencatatkan pertumbuhan PDB pada tahun 2019 sebesar 4,97%. Angka tersebut lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan di tahun 2018 sebesar 5,18%. Meski demikian, defisit neraca berjalan, atau CAD, mengalami perbaikan dari 2,94% di tahun 2018 menjadi 2,72% di tahun 2019. Dengan adanya tekanan eksternal maupun internal, Bank Indonesia memutuskan untuk menerapkan kebijakan pelonggaran ekonomi untuk menjaga stabilitas nilai tukar, mengendalikan inflasi serta mendorong momentum pertumbuhan ekonomi. Hal itu terlihat dari keputusan BI untuk memangkas suku bunga acuan BI *7 Day Reverse Repo Rate* sebanyak 4 kali, atau sebesar 100 bps, dari 6% menjadi 5%. Dampak dari kebijakan akomodatif dari BI tersebut, tekanan inflasi tahunan 2019 mengalami penurunan menjadi 2,72%, angka tersebut jauh di bawah target inflasi Pemerintah yaitu sebesar 3,5%.

Selain itu, tingkat inflasi 2019 merupakan inflasi terendah sejak 10 tahun terakhir. Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat juga cenderung bergerak stabil dan mencatatkan penguatan sebesar 3,8% dan menutup akhir tahun di level 13.866. Indonesia juga mendapatkan peningkatan *credit rating* dari *Standard & Poor's*, Lembaga Pemeringkat Global, dari BBB- menjadi BBB. S&P dengan melihat prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia yang masih kuat ke depannya serta kebijakan ekonomi yang dinilai supportif. Dengan peningkatan rating S&P tersebut, Indonesia kini telah mendapatkan peringkat *investment grade* dari 3 lembaga pemeringkat global.

Update Pasar Obligasi dan Saham 2019

Gambaran umum Pasar Obligasi 2019

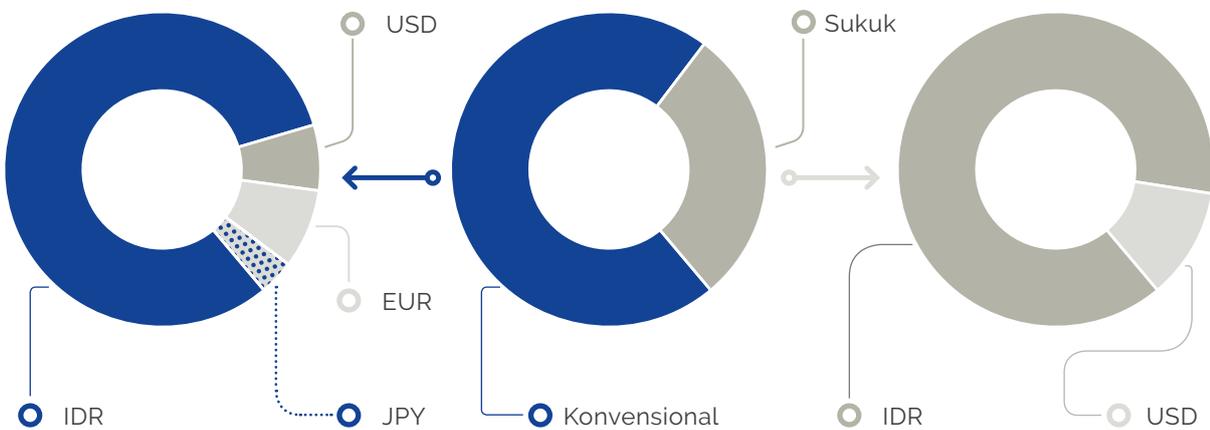
Pasar obligasi selama tahun 2019 cenderung *bullish*, terutama sejak S&P meningkatkan peringkat rating Indonesia. Sebelum *rating upgrade*, kepemilikan investor asing di obligasi hanya naik 6%, namun setelah pengumuman *rating*, pertumbuhan kepemilikan asing naik 2 kali lipat menjadi 12%. Pada akhir tahun 2019, kepemilikan asing berada di level Rp1.062 triliun (38,6% dari *total outstanding*), meningkat Rp169 triliun dibandingkan dengan akhir tahun 2018.

Yield obligasi Pemerintah 10-tahun mencatatkan penurunan sebesar 97 bps selama tahun 2019 dari 8,03% menjadi 7,06%. Berdasarkan index IBPA, *total return* obligasi Pemerintah di tahun 2019 tercatat sebesar 13,9%, jauh lebih baik dibandingkan dengan *return* di tahun 2018 sebesar minus 1,6%. Sedangkan obligasi korporasi mencatatkan *return* sebesar 14,1% selama periode yang sama, atau naik 10,3% dari pencapaian di tahun 2018.

Penerbitan Obligasi dan Sukuk Pemerintah berdasarkan Mata Uang

Berdasarkan data yang dirilis oleh **Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko**, Kementerian Keuangan, total penerbitan obligasi Pemerintah di tahun 2019 tercatat sebesar Rp903 triliun yang terdiri dari obligasi konvensional sebanyak Rp645 triliun dan Sukuk sebesar Rp258 triliun. Berdasarkan denominasi, total penerbitan obligasi tersebut masih didominasi oleh mata uang Rupiah sebesar Rp754,8 triliun (83,6%) dan mata uang asing (USD, JPY, dan EUR) sebesar Rp148,2 triliun (16,4%).

Grafik 1. Realisasi Penerbitan Obligasi Pemerintah 2019



Pada tahun 2019, Pemerintah berencana untuk meningkatkan partisipasi investor ritel dalam pendanaan APBN sehingga intensitas penerbitan obligasi ritel ditingkatkan menjadi 10 kali, meningkat 2 kali lipat dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 5 kali. Total penerbitan ritel di tahun 2019 tercatat sebesar Rp49,9 triliun, meningkat lebih dari Rp3 triliun dibandingkan tahun 2018.

Tabel 1. Penerbitan Obligasi Ritel Pemerintah

(dalam Miliar Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

| Series | 2018 | 2019 | Growth YOY |
|--------------------------------|---------------|---------------|------------|
| Obligasi Ritel Indonesia (ORI) | 23.378 | 8.213 | -65% |
| Savings Bond Retail (SBR) | 9.251 | 11.376 | 23% |
| Sukuk Ritel (SR) | 8.436 | 21.117 | 150% |
| Sukuk Tabungan | 4.954 | 9.183 | 85% |
| Total | 48.037 | 51.908 | 8% |

Sumber: Kementerian Keuangan

Lebih lanjut, Bursa Efek Indonesia mencatatkan terdapat transaksi Rp6.902 triliun selama tahun 2019 untuk obligasi Pemerintah di pasar sekunder, angka tersebut naik 37% dibandingkan dengan transaksi di tahun 2018 sebesar Rp5.007 triliun.

Obligasi Korporasi di Pasar Perdana dan Sekunder

Berdasarkan jenis penawaran, penerbitan obligasi dapat dikategorikan menjadi 2 kelompok yaitu Penawaran Umum atau *Public Offering*, merupakan instrumen yang ditawarkan kepada lebih dari 100 pihak dan/atau efek tersebut dibeli oleh lebih dari 50 pihak dan biasanya tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan Penawaran Terbatas, atau *Private Placement*, merupakan instrumen yang ditawarkan kepada kurang dari 100 pihak dan/atau efek tersebut dibeli kurang dari 50 pihak dan tidak tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 2. Penawaran Obligasi Korporasi di Pasar Perdana

(dalam Miliar Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

| <i>Series</i> | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | <i>Growth</i> |
|--|---------------|----------------|----------------|----------------|----------------|---------------|
| <i>Fixed Income - Public Offering</i> | | | | | | |
| <i>Corporate Bonds</i> | 59.398 | 108.961 | 148.705 | 93.991 | 110.329 | 17% |
| Sukuk | 3.172 | 3.924 | 6.217 | 9.893 | 12.119 | 23% |
| <i>Assets-backed Securities</i> | 105 | 1.247 | 5.834 | 3.624 | 2.196 | (39%) |
| Total | 62.675 | 114.132 | 160.756 | 107.508 | 124.644 | 16% |
| <i>Fixed Income - Private Placement</i> | | | | | | |
| <i>Corporate Bonds</i> | - | 100 | 8.457 | 560 | 995 | 78% |
| Sukuk | - | 375 | 1.400 | 225 | 5.077 | 2.156% |
| <i>Medium Term Notes</i> | 9.096 | 14.007 | 28.256 | 28.697 | 22.199 | (23%) |
| <i>Negotiable Certificate of Deposit</i> | 14.565 | 25.475 | 17.760 | 12.797 | 20.940 | 64% |
| <i>Commercial Paper</i> | - | - | - | - | 220 | NA |
| Total | 23.661 | 39.957 | 55.873 | 42.279 | 49.431 | 17% |
| <i>Secondary Market Activities</i> | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | <i>Growth</i> |
| <i>Fixed Income</i> | | | | | | |
| <i>Govt Bond Transaction</i> | 3.399.936 | 3.655.209 | 3.842.399 | 5.007.799 | 6.902.457 | 38% |
| <i>Corp Bond Transaction</i> | 187.655 | 224.318 | 325.133 | 327.617 | 388.435 | 19% |
| <i>Asset-Backed Securities</i> | 240 | 1.108 | 645 | 869 | 435 | (50%) |

Tabel 3. Nilai Transaksi Obligasi di Pasar Sekunder

(dalam Miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| Secondary Market Activities | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | Growth |
|-----------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|--------|
| <i>Fixed Income</i> | | | | | | |
| Govt Bond Transaction | 3.399.936 | 3.655.209 | 3.842.399 | 5.007.799 | 6.902.457 | 38% |
| Corp Bond Transaction | 187.655 | 224.318 | 325.133 | 327.617 | 388.435 | 19% |
| Asset-Backed Securities | 240 | 1.108 | 645 | 869 | 435 | (50%) |

Sumber: Bursa Efek Indonesia, KSEI Proses Data

Penerbitan efek melalui skema Penawaran Umum mengalami peningkatan selama tahun 2019. Bursa Efek Indonesia mencatatkan penerbitan melalui Penawaran Umum naik dari Rp107,5 triliun di tahun 2018 menjadi Rp124,6 triliun, atau dengan kata lain tumbuh 16%. Pertumbuhan signifikan diperlihatkan oleh instrumen sukuk yang naik 22% sementara penerbitan Efek Beragun Aset (EBA) mengalami penurunan Rp1,4 triliun.

Meningkatnya penerbitan obligasi korporasi juga diiringi oleh peningkatan aktivitas obligasi korporasi di pasar sekunder. Total volume transaksi obligasi korporasi selama tahun 2019 tercatat sebesar Rp315 triliun dengan rata-rata volume sebesar Rp9,66 miliar per transaksi. Sedangkan total volume selama tahun 2018 tercatat sebesar Rp250 triliun dengan rata-rata volume mencapai Rp9,06 miliar per transaksi.

Gambaran Umum Pasar Saham

Sebagai dampak ketidakpastian global maupun domestik, pasar saham bergerak fluktuatif selama tahun 2019. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menutup tahun 2019 di level 6.299, atau hanya naik 105 poin dari penutupan akhir tahun 2018 di level 6.194. IHSG sempat menyentuh level tertinggi di tahun 2019 sebesar 6.525 dan level terendah tercatat di level 5.826. Meski demikian, investor asing mencatatkan *net buy* setelah selama tahun 2017 dan 2018 melakukan aksi *net sell*. *Inflow* dari investor asing di pasar saham selama 2019 tercatat sebesar Rp49,2 triliun, sedangkan *outflow* pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing tercatat sebesar Rp50,7 triliun dan Rp39,8 triliun.

Aktivitas Saham di Pasar Perdana dan Sekunder

Total nilai *fundraising* 2019 melalui pasar saham mengalami penurunan yang cukup signifikan dari Rp59,5 triliun di tahun 2018 menjadi Rp47,9 triliun di tahun 2019. Hal tersebut disebabkan oleh penerbitan *right issue* yang mengalami penurunan 29% menjadi Rp30,5 triliun dan *Initial Public Offering* (IPO) saham yang juga turun 6% menjadi Rp14,7 triliun. Sedangkan penerbitan *Warrant* meningkat signifikan dari Rp526 miliar menjadi Rp2,7 triliun.

Tabel 4. Penawaran Instrumen Saham di Pasar Perdana (dalam Miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| Series | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | Growth |
|--------------------------------|------|---------------|---------------|---------------|---------------|--------------|
| <i>Initial Public Offering</i> | - | 12.106 | 9.557 | 15.665 | 14.778 | (6%) |
| <i>Right Issue</i> | - | 62.513 | 74.920 | 45.249 | 30.528 | (33%) |
| <i>Warrant-Issue</i> | - | 1.142 | 1.306 | 544 | 2.673 | 391% |
| Total | - | 75.761 | 85.783 | 61.458 | 47.979 | (22%) |

Tabel 5. Aktivitas Saham di Pasar Sekunder

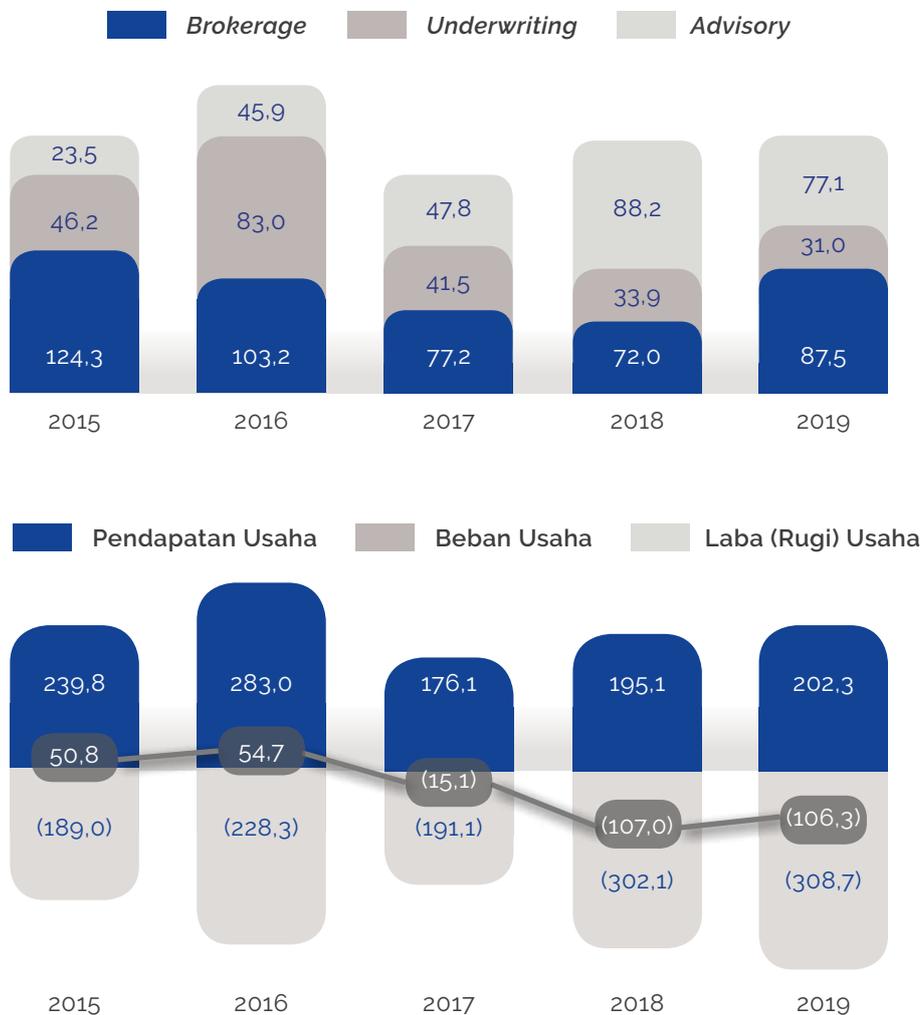
| Secondary Market Activities | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | Growth |
|---------------------------------|------------|------------|------------|------------|-------------|--------|
| <i>Volume</i> (Juta Saham) | 1.446.314 | 1.925.420 | 2.884.846 | 2.536.279 | 3.562.369 | 40% |
| <i>Value</i> (Miliar Rupiah) | 1.406.362 | 1.884.588 | 1.809.592 | 2.040.086 | 2.230.919 | 9% |
| <i>Frequency (x)</i> | 54.066.251 | 64.975.325 | 74.371.333 | 92.833.064 | 114.857.097 | 24% |

Di akhir tahun 2019, terdapat 668 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah lembar saham sebanyak 5,736 miliar lembar saham dan *market capitalization* mencapai Rp7,265 triliun. Selama tahun 2019, nilai transaksi saham di pasar sekunder mencapai Rp2,231 triliun dengan frekuensi lebih dari 114 juta kali transaksi. Nilai transaksi tersebut meningkat 9% dibandingkan dengan nilai transaksi di tahun 2018. Nilai rata-rata transaksi harian selama 2019 juga meningkat 7% dari Rp8,5 triliun per hari menjadi Rp9,1 triliun per hari.

Tinjauan Keuangan

(dalam Miliar Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

| Uraian | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | Pertumbuhan YoY |
|--|----------|----------|----------|-----------|-----------|-----------------|
| PENDAPATAN USAHA | | | | | | |
| Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek dan Agen Penjualan Reksa Dana | 124.257 | 103.234 | 77.173 | 72.014 | 87.501 | 22% |
| Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi dan Penjualan Efek | 46.208 | 82.968 | 41.497 | 33.873 | 31.041 | (8%) |
| Jasa Penasihat Keuangan | 23.464 | 45.932 | 47.822 | 82.242 | 77.053 | (6%) |
| Pendapatan Dividen dan Bunga | 45.908 | 50.841 | 9.599 | 6.966 | 6.730 | (3%) |
| Total Pendapatan Usaha | 239.837 | 282.975 | 176.092 | 195.096 | 202.325 | 4% |
| BEBAN USAHA | | | | | | |
| Gaji dan Kesejahteraan Karyawan | 91.838 | 107.499 | 87.240 | 127.377 | 105.960 | (17%) |
| Pemeliharaan Sistem | 21.447 | 21.986 | 18.244 | 18.576 | 17.359 | (7%) |
| Sewa | 6.587 | 6.476 | 11.511 | 13.386 | 13.719 | 2% |
| Umum dan Administrasi | 18.544 | 17.858 | 9.975 | 11.563 | 8.888 | (23%) |
| Biaya Transaksi Bursa | 9.022 | 7.743 | 8.633 | 8.422 | 8.610 | 2% |
| Penjaminan Emisi | 5.454 | 8.809 | 10.267 | 8.671 | 7.394 | (15%) |
| Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai | 0 | 12.948 | 19.392 | 43.499 | 104.969 | 141% |
| Lain-lain | 36.115 | 44.966 | 25.883 | 70.572 | 41.763 | (41%) |
| Total Beban Usaha | 189.007 | 228.286 | 191.145 | 302.065 | 308.662 | 2% |
| Laba (Rugi) Usaha | 50.830 | 54.689 | (15.053) | (106.969) | (106.336) | 1% |
| | | | | | | |
| Pendapatan (Beban Lain-lain) - bersih | 16.983 | 14.943 | 13.644 | (38.295) | (8.289) | 78% |
| Laba (Rugi) Sebelum Pajak Final dan (Beban) Manfaat Pajak Penghasilan | 67.813 | 69.632 | (1.409) | (145.265) | (114.625) | 21% |
| | | | | | | |
| Pajak Final, Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan | (22.721) | (19.647) | (2.765) | 19.216 | 21.628 | 13% |
| Laba (Rugi) Bersih | 45.092 | 49.984 | (4.175) | (126.048) | (92.998) | 26% |
| | | | | | | |
| Penghasilan Komprehensif Lain | (12.863) | 8.503 | 3.063 | 1.254 | (8.149) | (750%) |
| Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan | 32.229 | 58.488 | (1.111) | (124.794) | (101.146) | 19% |



Jumlah Aset

Jumlah Aset Perusahaan di akhir Desember 2019 tercatat sebesar Rp1.059,4 miliar, atau meningkat Rp198,8 miliar dibandingkan dengan posisi di akhir tahun 2018 sebesar Rp860,6 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan piutang dari lembaga kliring, dan penjamian, dan kas dan setara kas.

Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan meningkat Rp165,9 miliar dari Rp73,3 miliar di tahun 2018 menjadi Rp239,2 miliar di akhir tahun 2019. Sementara kas dan setara kas naik dari Rp267,9 miliar di akhir tahun 2018 menjadi Rp278,2 miliar, atau naik Rp10,2 miliar.

Jumlah Liabilitas

Total liabilitas selama tahun 2019 juga mengalami peningkatan dari Rp327,2 miliar di tahun 2018 menjadi Rp627,2 miliar di tahun 2019, atau dengan kata lain bertambah Rp300 miliar. Peningkatan tersebut terutama dikarenakan adanya peningkatan utang nasabah pihak ketiga dan utang kepada lembaga kliring dan penjaminan.

Utang nasabah kepada pihak ketiga mengalami peningkatan sebesar Rp138,7 miliar selama tahun 2019 dari Rp63,5 miliar di akhir tahun 2018 menjadi Rp202,2 miliar. Sementara itu, utang kepada lembaga kliring dan penjaminan di akhir tahun 2019 tercatat sebesar Rp195,7 miliar, atau meningkat Rp119,7 miliar dari posisinya di akhir tahun 2018 sebesar Rp76 miliar.

Jumlah Ekuitas

Total ekuitas Perusahaan mencatatkan penurunan selama tahun 2019 yaitu sebesar Rp101,1 miliar dari Rp533,4 miliar di tahun 2018 menjadi Rp432,3 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan saldo laba ditahan sebesar Rp100,7 miliar dari Rp48,2 miliar di tahun 2018 menjadi negatif Rp52,5 miliar.

Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha Perusahaan pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp202,3 miliar dengan pendapatan dari kegiatan perantara perdagangan efek dan agen penjualan reksa dana memberikan kontribusi terbesar mencapai 43% dari total pendapatan usaha atau sebesar Rp87,5 miliar. Di sisi lain, pendapatan jasa penasihat keuangan mencapai Rp77 miliar (38% dari total pendapatan) dan pendapatan jasa penjaminan emisi efek tercatat sebesar Rp31 miliar (15% dari total pendapatan). Sementara 4% sisanya atau Rp6,7 miliar berasal dari dividen dan bunga.

Pendapatan usaha selama tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp7,2 miliar atau tumbuh 4% jika dibandingkan dengan pendapatan tahun 2018. Peningkatan tersebut didominasi oleh pendapatan dari kegiatan perantara perdagangan efek dan agen penjualan reksa dana yang meningkat Rp15,5 miliar atau tumbuh 22% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Beban Usaha

Secara keseluruhan, biaya operasi mengalami peningkatan sebesar Rp6,6 miliar dari Rp302 miliar di tahun 2018 menjadi Rp308,6 miliar di tahun 2019. Hal tersebut disebabkan oleh peningkatan biaya penyisihan kerugian dan penurunan nilai (CKPN) dari Rp43,5 miliar di tahun 2018 menjadi Rp104,9 miliar, atau mengalami peningkatan Rp61,4 miliar selama tahun 2019. Di sisi lain, biaya gaji dan kesejahteraan karyawan mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu Rp21,4 miliar menjadi Rp105,9 miliar di tahun 2019.

Laba (Rugi) Bersih

Selama tahun 2019, Perusahaan mencatatkan rugi usaha sebesar Rp106,3 miliar. Selain itu, pendapatan (beban) lainnya di tahun 2019 tercatat sebesar negatif Rp8,3 miliar. Sehingga Perusahaan mencatatkan rugi bersih tahun 2019 sebesar Rp92,9 miliar, sedikit lebih baik dibandingkan dengan rugi bersih tahun 2018 sebesar Rp126 miliar.

Tinjauan Operasional Segmen Usaha

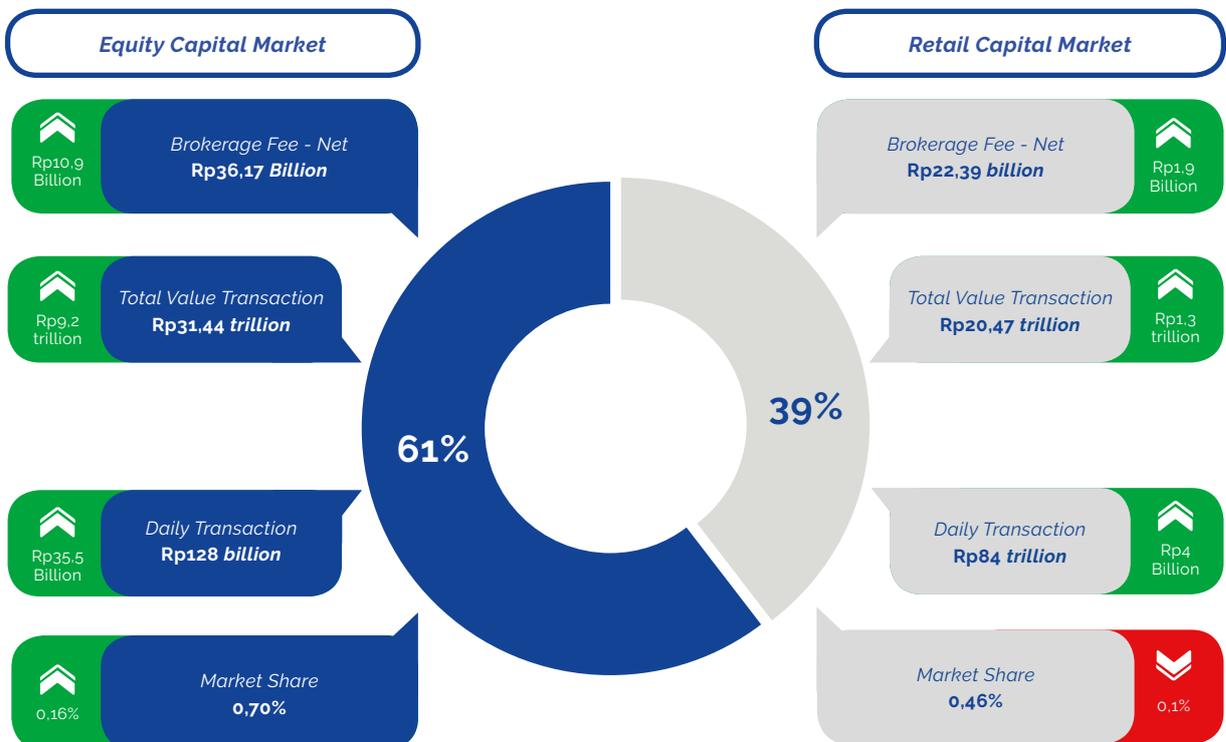
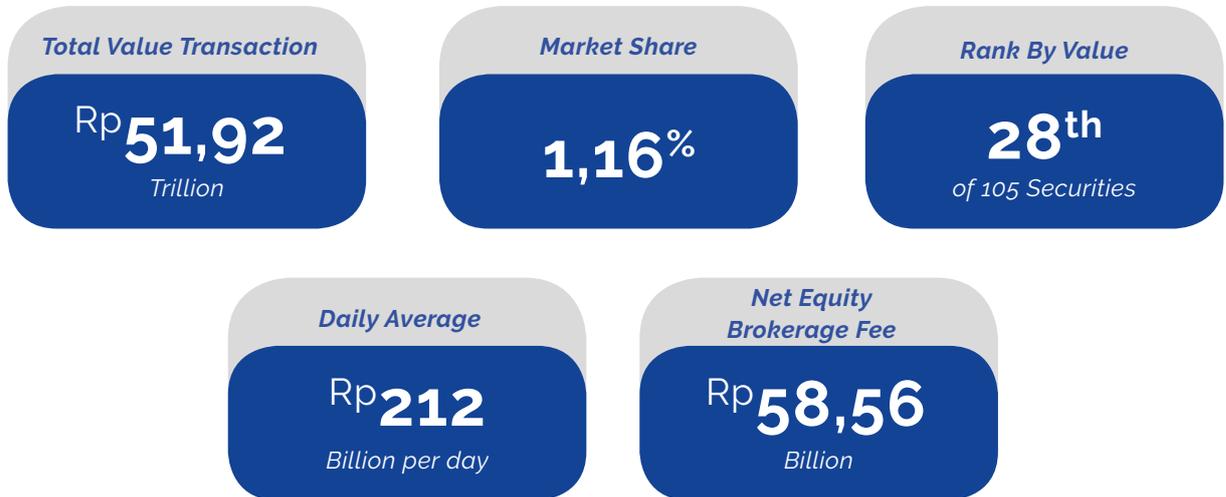


Jasa Perantara Perdagangan Saham

Danareksa Sekuritas mencatatkan total nilai transaksi saham sebesar Rp51,9 triliun, atau setara dengan Rp212 miliar transaksi per hari. Berdasarkan *value* transaksi tersebut, Danareksa Sekuritas berada di peringkat ke-28 dari total 105 perusahaan sekuritas dengan *market share* mencapai 1,16%. Pencapaian tersebut meningkat jika dibandingkan dengan kinerja tahun 2018 di mana Perusahaan berada di peringkat ke-35 dengan total nilai transaksi sebesar Rp41,3 triliun dan *market share* sebesar 1,01%. Dari transaksi tersebut, Perusahaan mencatatkan *net fee equity brokerage* sebesar Rp58,6 miliar.

Jika dibagi berdasarkan jenis nasabah, nilai transaksi Danareksa Sekuritas selama tahun 2019 didominasi oleh nasabah institusi sebesar Rp31,4 triliun (61%) dan sisanya sebesar Rp20,5 triliun berasal dari nasabah ritel (39%). Secara keseluruhan, baik kinerja perantara perdagangan saham *Equity Capital Market* (ECM) maupun *Retail Capital Market* (RCM) di tahun 2019 mengalami perbaikan dibandingkan dengan tahun 2018.

Grafik 2. Perantara Perdagangan Saham 2019

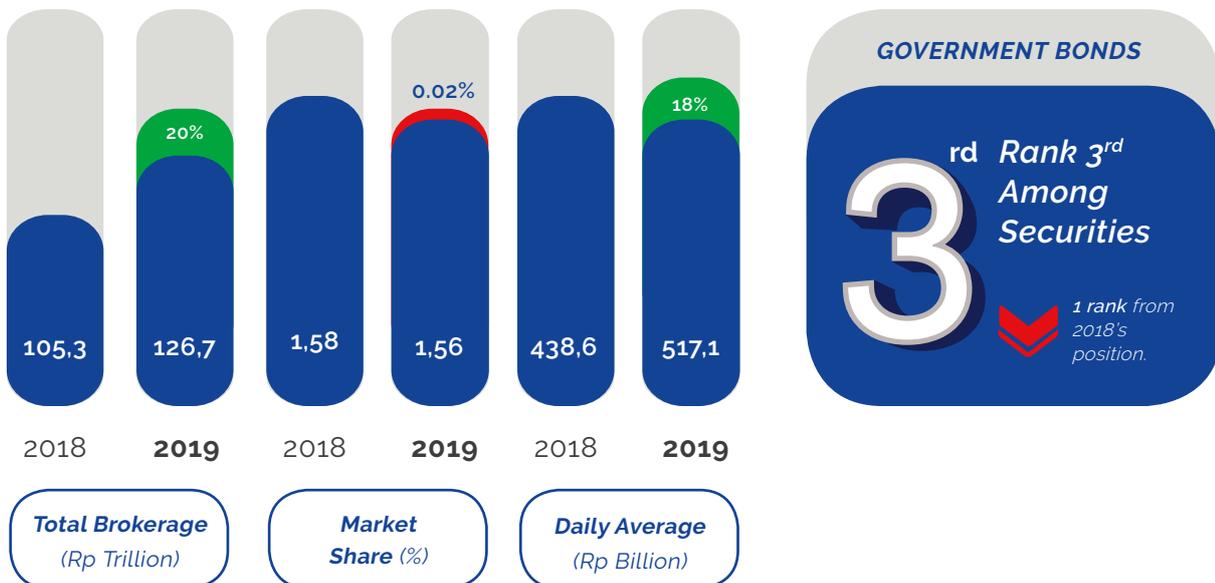


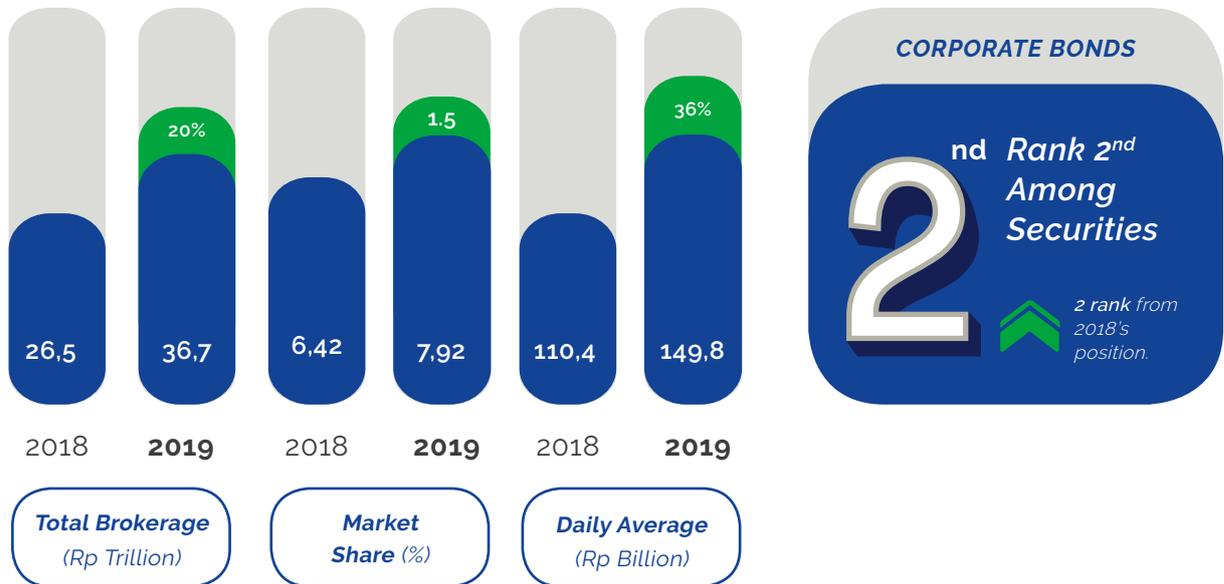
Jasa Perantara Perdagangan Obligasi

Selain sebagai perantara perdagangan saham, Danareksa Sekuritas juga berperan sebagai perantara perdagangan obligasi Pemerintah maupun korporasi. Selama 2019, Perusahaan mencatatkan nilai transaksi sebesar Rp126 triliun untuk obligasi Pemerintah (*government bond brokerage*) dengan *market share* sebesar 1,56%. Nilai tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan angka 2018 dengan nilai transaksi sebesar Rp105 triliun dengan rata-rata transaksi per hari sebesar Rp438 miliar. Berdasarkan *market share*, Perusahaan menduduki ranking 3 di antara perusahaan sekuritas.

Di pasar sekunder obligasi korporasi (*corporate bond brokerage*), nilai transaksi Danareksa Sekuritas mencapai Rp36,7 triliun, atau naik Rp10,2 triliun dibandingkan dengan nilai transaksi 2019 sebesar Rp26,5 triliun. Selain itu, *market share* di tahun 2019 juga meningkat dari 6,42% menjadi 7,92%. Hal itu membuat peringkat Perusahaan juga mengalami peningkatan dari ranking 4 di tahun 2018 menjadi ranking 2 di tahun 2019 di antara perusahaan sekuritas lainnya.

Grafik 3. Perantara Perdagangan Obligasi 2019





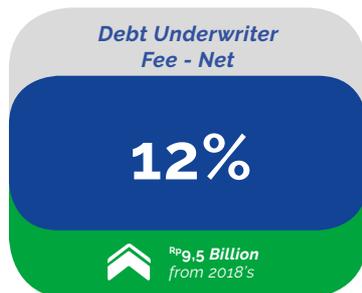
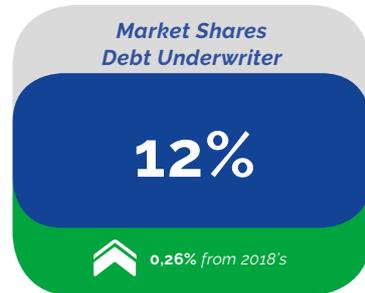
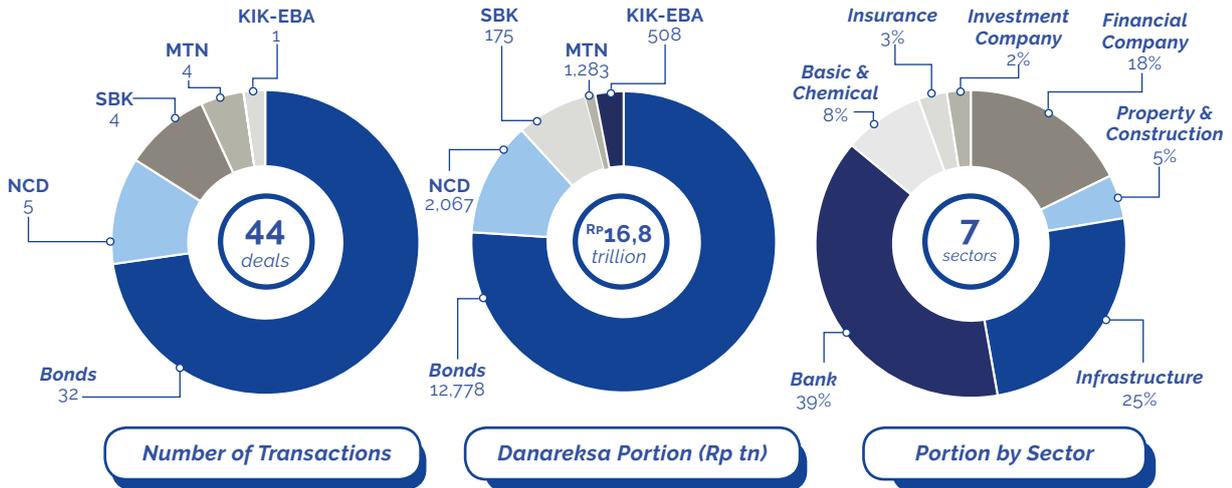
Jasa Penjaminan Emisi Efek

Selama tahun 2019, Danareksa Sekuritas terlibat dalam 44 penerbitan surat utang yang terdiri dari 33 obligasi dan sukuk, 5 *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD), 4 *Medium Term Notes* (MTN), 2 Surat Berharga Komersil (SBK) dan 1 KIK EBA dengan total transaksi mencapai Rp82 triliun. Dari angka total tersebut, melalui Divisi *Investment Banking Capital Market* dan *Debt Capital Market* porsi penjualan Danareksa Sekuritas mencapai Rp16,8 triliun.

Dalam penerbitan obligasi dan sukuk, Perusahaan berhasil mencatatkan peningkatan *market share* dari 11,9% di tahun 2018 menjadi 12,2% di tahun 2019. Meski demikian, peringkat Perusahaan mengalami penurunan 1 peringkat dari *ranking* 3 menjadi *ranking* 4 selama periode yang sama.

Sementara itu, Perusahaan tidak terlibat dalam penerbitan saham selama tahun 2019 disebabkan oleh beberapa transaksi yang dijadwalkan akan berjalan di tahun 2019 mengalami pergeseran *timeline* menjadi tahun 2020.

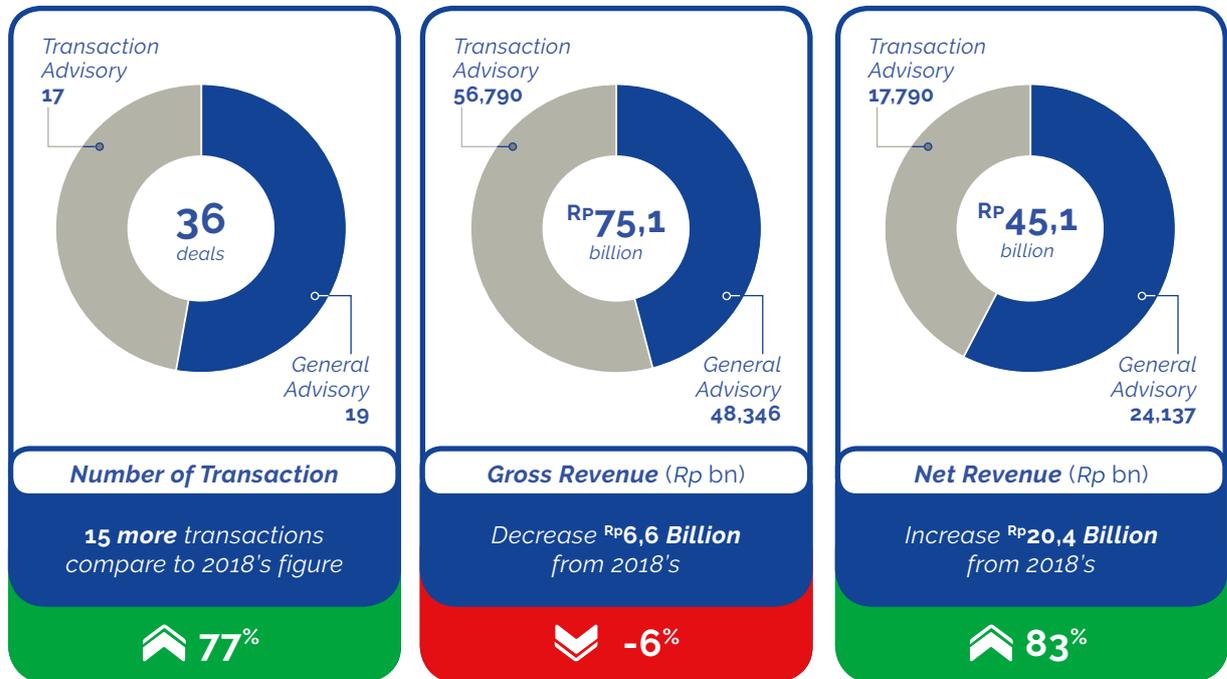
Grafik 4. Penjaminan Emisi Efek 2019



Jasa Penasihat Keuangan

Melalui Divisi *Investment Banking Advisory*, Danareksa Sekuritas menyelesaikan 36 transaksi yang terdiri dari *transactional advisory* sebanyak 17 dan *general advisory* sebanyak 19 transaksi. Jumlah tersebut meningkat 71% atau 15 transaksi lebih banyak dibandingkan dengan pencapaian di tahun 2018. Meskipun *gross revenue* dari transaksi 2019 tercatat sebesar Rp75,1 miliar, atau 6% lebih rendah dibandingkan dengan kinerja 2018, namun dari sisi *net revenue*, Perusahaan mencatatkan peningkatan signifikan sebesar 83% dari Rp24,8 miliar di tahun 2018 menjadi Rp45,2 miliar di tahun 2019.

Grafik 5. Kinerja Jasa Penasihat Keuangan 2019



Aktivitas Penunjang Bisnis

Equity Research

Dalam melakukan kegiatannya, divisi *Equity Research* berfungsi mendorong nasabah Perusahaan dalam bertransaksi saham. Sampai dengan tahun 2019 kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Penelitian perusahaan publik, meliputi sektor perbankan, agrikultur, semen, ritel, properti, telekomunikasi dan infrastruktur, konsumen, konstruksi, otomotif, peralatan berat, dan pertambangan. Hasil kajian dituangkan dalam bentuk laporan baik yang dikeluarkan setiap hari atau setiap bulan.

- Pemasaran internal/eksternal melalui acara *morning meeting* setiap hari dengan para *sales* institusi dan ritel setiap minggu maupun setiap bulan dalam forum *ALCO meeting*.
- Pemasaran eksternal dilaksanakan melalui:
 - > Pendistribusian laporan.
 - > *Analyst call* terhadap beberapa investor yang diprioritaskan baik di dalam negeri maupun luar negeri.
 - > *Investor gathering*.
 - > *Conference call* antara investor, Danareksa, dan narasumber.
 - > Kunjungan ke institusi luar negeri maupun institusi domestik.
 - > Presentasi kepada pemodal domestik baik institusi maupun ritel.
 - > Mengakomodasi kunjungan pemodal asing yang datang ke Jakarta.
 - > Partisipasi dalam acara *gathering* yang diselenggarakan oleh SID (cabang).
- Berpartisipasi dalam penyediaan data industri atau sebagai moderator (mengenai industri terkait) sehubungan dengan kegiatan *investment banking*.
- Menjadi kontributor *Bloomberg*, *IBES/First Call* dan *S&P Emerging Market Indices*.

Tanggung jawab divisi pada prinsipnya adalah untuk mengirimkan data proyeksi keuangan/statistik investasi perusahaan publik, laporan riset dan data perdagangan saham secara mingguan dan/atau bulanan.

Fixed Income Research

Kegiatan divisi *Fixed Income Research/Debt Research* berfokus pada tiga pilar utama, yaitu:

- Membantu nasabah dalam pengambilan keputusan investasi surat utang baik di pasar perdana maupun sekunder.
- Berperan secara internal dalam pengambilan keputusan investasi maupun penjaminan emisi.
- Berperan dalam pengembangan pasar surat utang dengan cara turut secara aktif dalam pengembangan produk *fixed income*, seperti *credit scoring*, pembiayaan proyek, *municipal bonds*, hingga pengembangan *yield curve*, indeks obligasi, dan aplikasinya serta melakukan prediksi *yield* obligasi.

Per triwulan IV tahun 2019, kegiatan yang telah dilaksanakan oleh *Debt Research* meliputi:

Selama tahun 2019, berikut kegiatan yang telah dilaksanakan oleh *Debt Research*:

- Pembuatan Laporan Perusahaan *Initial Public Offering (IPO) Company Report* dan *Teaser* untuk obligasi sebanyak 59 perusahaan antara lain, yaitu PT Waskita Karya (Persero) Tbk; Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia; PT Perusahaan Listrik Negara (Persero); PT PP Properti Tbk; PT Sarana Multigriya Finansial (Persero); PT BFI Finance Indonesia Tbk; PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
- Pembuatan laporan *Daily Watch* sebanyak 242 unit.
- Pembuatan laporan *Daily Technical* sebanyak 242 unit.
- Pembuatan laporan *Weekly Review* sebanyak 11 unit.
- Pembuatan laporan *Quarterly Report* sebanyak 2 unit
- Pembuatan laporan Estimasi *Yield* Lelang sebanyak 45 unit.

- Pembuatan laporan *Outlook* sebanyak 1 unit.
- Pembuatan dan *maintenance* sistem *Bond Cloud* yaitu sebuah internal *trading system* dan *database* pasar obligasi yang digunakan oleh *Debt Brokerage*, DIM, IB, RM, Prop, dan *Debt Research*.
- Melakukan presentasi *bond market* update ke klien Danareksa untuk membuka potensi nasabah di pasar obligasi domestik.
- Membantu persiapan dan marketing ORI dan Sukuk Ritel (SR) dalam bentuk pembuatan proposal teknis ORI dan SR serta membantu persiapan *roadshow* SR ke beberapa daerah.
- Memberikan masukan bagi *dealer* untuk seleksi portofolio .
- Memberikan layanan *portfolio advisory* bagi klien yang membutuhkan terutama dana pensiun dan bank.
- Membantu *stakeholders* Danareksa, yaitu Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang dan Bapepam-LK, berupa secara aktif memberikan masukan serta membantu pelaksanaan pelatihan untuk pegawai Kementerian Keuangan yang dilakukan oleh Danareksa.

Teknologi Informasi

Aktivitas dan program yang telah dilakukan hingga akhir tahun 2019 Divisi *Information Technology* (IT) sebagai berikut:

Kegiatan Utama

1. Tata Kelola IT

Lanjutan Pengembangan Tata Kelola IT

Sebagai kelanjutan dalam pembenahan tata kelola IT untuk meningkatkan kualitas layanan IT, maka pada awal tahun 2019 ini telah mulai dilakukan pembaharuan kontrak layanan IT yang berbasis *Service Level Agreement* dengan entitas-entitas di dalam Danareksa Group. Pembaharuan ini melingkupi penyempurnaan SLA serta penambahan komponen finansial dalam perjanjian tersebut yang nantinya sebagai dasar dalam pembebanan biaya ke setiap entitas serta mekanisme pelaksanaannya. Hingga akhir Q4 2019 proses ini telah berjalan dan proses administrasi pembebanan terkait pengelolaan biaya IT telah mulai berjalan.

IT Security Assessment & Penetration Test

IT Assessment & Penetration test, merupakan kegiatan rutin tahunan, yang bertujuan untuk melakukan pengujian dan pengecekan atas keamanan jaringan Danareksa, terutama yang terkait dengan layanan Transaksi *Online* nasabah melalui internet. Hingga Q1 2019, proses *Assessment* ini telah selesai dilakukan telah memasuki tahapan finalisasi pelaporan.

2. Pembaharuan dan Peremajaan Sistem dan Infrastruktur Teknologi Informasi

Persiapan Relokasi *Data Center* Danareksa ke Gedung *Data Center* BRI Ragunan

Sehubungan dengan rencana pembangunan Gedung BUMN *Center* di mana Gedung Danareksa akan dibangun ulang pada tahun 2019 ini, maka *Data Center* Danareksa Group yang saat ini berada di Gedung Danareksa dipindahkan ke *Data Center* BRI yang berlokasi di Gedung GTI Ragunan.

Melalui relokasi ini berarti seluruh perangkat infrastruktur IT pendukung aplikasi bisnis milik Danareksa Group baik perangkat maupun interkoneksi seluruhnya dipindahkan/dialihkan ke lokasi yang baru.

Proses relokasi *Data Center* Danareksa telah sepenuhnya rampung dilakukan dan telah beroperasi penuh sejak tanggal 12 Agustus 2019.

Persiapan Relokasi Kantor Danareksa Sekuritas

Relokasi kantor Danareksa Sekuritas telah dilakukan dan berjalan sesuai target yang direncanakan. Danareksa Sekuritas efektif mulai berkantor di Gedung BRI 2 sejak tanggal 2 September 2019.

Lanjutan Pengembangan Sistem *Back-Office* PT Danareksa Sekuritas

Sebagai kelanjutan pengembangan sistem *Back Office* Danareksa Sekuritas yang sudah berjalan dan beroperasi sejak tahun 2018 yang lalu, maka proses pengembangan terus akan dilakukan di sepanjang tahun 2019 ini.

Beberapa pengembangan yang sudah berjalan di awal tahun 2019 ini adalah sebagai berikut:

- a. Pengembangan sistem *host to host* untuk proses transaksi dengan Bank BRI. Pengembangan ini bertujuan untuk melakukan otomatisasi proses transaksi antara Danareksa dengan Bank BRI terkait pelayanan transaksi nasabah. Dengan sistem *host to host* ini nasabah dapat langsung melakukan penyelesaian transaksi, penarikan, setoran dana secara *online* dan *real time* dari dan ke rekening efek nasabah di Danareksa Sekuritas. Pengembangan ini telah selesai dan berjalan di bulan Januari 2019.
- b. Pengembangan sistem *host to host* untuk proses pembukaan Rekening Dana Nasabah (RDN) dengan Bank BRI. Pengembangan ini bertujuan untuk mengotomatisasi proses pembukaan RDN di Bank BRI. Pengembangan ini telah selesai dan berjalan pada akhir Q1 2019.
- c. Pengembangan sistem *host to host* dengan KSEI. Pengembangan ini bertujuan untuk mengotomatisasi proses pembuatan rekening SRE (Sub Rekening Efek) dan SID (*Single Identity*) nasabah di KSEI. Pengembangan ini telah selesai dan berjalan pada akhir Q1 2019.
- d. Pengembangan sistem *host to host* dengan DUKCAPIL. Pengembangan ini bertujuan untuk melakukan verifikasi data calon nasabah secara online dan otomatis ke sistem DUKCAPIL. Pengembangan ini telah selesai dan berjalan pada akhir Q1 2019.
- e. Pengembangan sistem pembukaan rekening nasabah Danareksa Sekuritas yang terintegrasi dengan berbagai sistem (KSEI, Bank BRI, Dukcapil, dan Sistem *Trading* Danareksa Sekuritas/D'ONE). Pengembangan ini bertujuan untuk mengotomatisasi seluruh rangkaian proses pembukaan rekening yang dilakukan dari cabang maupun kantor pusat dengan target rekening nasabah selesai dan siap bertransaksi dalam waktu maksimal 30 menit. Pengembangan ini telah selesai dan berjalan pada akhir Q1 2019.
- f. Untuk mendukung sinergi dengan BRI dalam hal pemasaran obligasi negara ritel (ORI/SUKUK/SBR) bank BRI, maka pada Q3 2019 telah dilakukan pengembangan sistem *Back office* untuk mendukung proses integrasi data pembukaan rekening nasabah BRI yang akan melakukan pembelian obligasi ritel. Proses pengembangan ini telah selesai dilakukan dan telah beroperasi pada awal Oktober 2019 untuk mendukung proses pemasaran ORI pada periode Oktober 2019 tersebut.
- g. Sejalan dengan bertumbuhnya jumlah nasabah dan transaksi, maka sejak akhir Q3 2019

telah dilakukan *Capacity Planning* dan *Performance Enhancement* pada sistem *Back Office* Danareksa Sekuritas (S21+). Proses ini dilakukan untuk mengantisipasi kesiapan sistem dalam menghadapi perkembangan bisnis terutama bisnis ritel ke depannya.

Pengembangan Sistem SBN Ritel Online

Untuk mendukung program pemerintah dalam proses penjualan Obligasi Negara (SBN Ritel) *Online*, maka Danareksa Sekuritas sebagai salah satu anggota bursa pertama yang berpartisipasi dalam pengembangan dan proses penjualan obligasi SBN Ritel *Online* tersebut. Untuk mendukung proses bisnis ini, maka sejak akhir tahun 2018 hingga awal tahun 2019 ini telah dilakukan pengembangan sistem pendukung untuk menjalankan proses bisnis tersebut. Pengembangan sistem ini sepenuhnya telah selesai di akhir Q1 2019 dan telah beroperasi dan mendukung proses penjualan SBN Ritel *Online* pertama di tahun 2019. Sebagai kelanjutan pengembangan Sistem SBN Ritel *Online* dan dengan dukungan dari pihak BRI, maka sejak Q3 2019 telah dilakukan pengembangan kembali sistem SBN Ritel *Online* dengan mengadopsi sistem yang saat ini digunakan oleh BRI dalam memasarkan SBN Ritel tersebut.

Pengembangan dan penyesuaian sistem ini nantinya akan menggantikan sistem yang lama yang menggunakan model kerja sama (*white label*) dengan pihak TanamDuit. Dengan pengembangan sistem dan penyesuaian sistem ini diharapkan Perusahaan dapat memiliki sistem sendiri secara independen yang dapat terus digunakan dan disesuaikan sesuai kebutuhan Danareksa dalam pengembangan bisnisnya. Pengembangan sistem ini diharapkan dapat sepenuhnya selesai dan dapat digunakan pada awal tahun 2020.

3. Pengembangan Danareksa Open API Platform

Sebagai kelanjutan dari implementasi sistem *Middleware*, maka salah satu inovasi IT dalam mendukung pengembangan produk bisnis Danareksa, pada tahun 2018 telah mulai dibangun *standard interface*/antarmuka yang nantinya akan mengintegrasikan bisnis dengan *partner* atau *customer* Danareksa. *Standard Inteface* atau yang lebih dikenal dengan API (*Application Programming Interface*) ini nantinya sebagai sebuah protokol *standard* bagi *partner* bisnis, *customer* maupun *regulator* dalam berkomunikasi dengan sistem yang di Danareksa.

Pengembangan API yang sudah dimulai pada tahun 2018 tersebut dan dilanjutkan pada awal tahun 2019 telah sepenuhnya rampung dilakukan pada pertengahan Q1 2019. Sistem ini siap beroperasi mendukung kerja sama dengan berbagai pihak yang akan menjadi *partner* Danareksa Sekuritas dalam melayani transaksi nasabah di Pasar Modal.

Pengembangan Sistem Opening Account Online (e-form) Danareksa Sekuritas

Sebagai kelanjutan proses automasi pembukaan rekening nasabah Danareksa Sekuritas maka pada akhir Q1 2019 telah dilakukan pengembangan sistem pembukaan rekening nasabah secara *online* melalui internet. Melalui sistem ini calon nasabah dapat langsung melakukan proses pembukaan rekening secara mandiri dan dengan bantuan sistem yang terintegrasi dengan sistem *back office* dan seluruh sistem terkait maka proses pembukaan rekening ini secara *seamless* dapat dilakukan tanpa banyak melibatkan intervensi manusia. Sistem ini diharapkan dapat mempercepat proses pembukaan rekening yang tadinya bisa memakan waktu 2 – 5 hari

kerja menjadi 1 hari kerja atau bahkan di bawah 1 jam.

Sistem ini dibangun dengan melakukan integrasi dengan RDN BRI, DUKCAPIL, dan KSEI yang memungkinkan untuk nasabah dapat langsung bertransaksi secara *online* melalui sistem D'ONE dalam waktu kurang dari 1 jam setelah melakukan pembukaan rekening melalui *e-form* tersebut. Secara efektif sistem ini telah selesai dikembangkan dan mulai beroperasi pada Q2 2019.

Pengembangan Sistem Pemasaran Obligasi BRI

Dalam rangka mendukung sinergi bisnis antara BRI Dan Danareksa Sekuritas dalam proses pemasaran Obligasi BRI maka sejak Q3 2019 telah dilakukan pengembangan sistem pendukung proses bisnis tersebut. Pengembangan sistem ini dilakukan untuk menyediakan fasilitas dan layanan kepada nasabah BRI dalam melakukan pemesanan pasar perdana Obligasi BRI. Melalui sistem ini nasabah BRI secara mandiri dapat melakukan pemesanan Obligasi BRI melalui internet. Sistem ini telah rampung dikembangkan dan sepenuhnya beroperasi sesuai dengan jadwal dan rencana yang sudah ditetapkan.

Lanjutan Peremajaan Infrastruktur IT

Sebagai kelanjutan peremajaan infrastruktur IT, pada awal tahun 2019 telah mulai dilakukan proses peremajaan perangkat infrastruktur di antaranya:

- Peremajaan perangkat keamanan jaringan (*firewall*)
- Peremajaan perangkat jaringan (*network*)
- Peremajaan perangkat komputer (*personal computer*) karyawan
- Peremajaan perangkat *Storage*

Peremajaan perangkat infrastruktur ini ditujukan bagi perangkat telah memasuki masa *end of support* dari pihak vendor. Kegiatan ini (terutama untuk perangkat *network*) sepenuhnya rampung dilakukan pada Q3 2019 sejalan dengan proses perpindahan *Data Center* dan Kantor Danareksa.

Kegiatan Pendukung IT

- Melanjutkan program *paperless document management* dan *workflow*, maka Implementasi sistem *Electronic Document Management System* (EDMS) pada tahun ini akan terus dikembangkan. Program ini merupakan program berkesinambungan dan terus dilanjutkan serta dikembangkan di tahun 2019.
- Sejalan dengan kegiatan *Compliance* dan Audit baik yang dilakukan oleh pihak eksternal maupun internal, maka pihak IT secara aktif ikut mendukung kegiatan tersebut, dengan bekerja sama memberikan informasi dan fasilitas bagi jalan proses audit dan *compliance* tersebut. Beberapa kegiatan audit yang sepenuhnya didukung oleh pihak IT adalah sebagai berikut:

1. Audit tahunan periode 2018 (EY)
2. Audit BEI dan OJK

Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris PT Danareksa Sekuritas

Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Organ Perusahaan dalam suatu Perseroan Terbatas adalah Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi, dan Dewan Komisaris, di mana Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi, namun tidak terlibat dalam pengambilan keputusan secara operasional oleh Direksi.

Guna memenuhi salah satu kewajiban dalam perundang-undangan dan anggaran dasar Perusahaan, Dewan Komisaris wajib menyusun laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilaksanakan selama tahun buku 2019, di mana laporan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan yang disusun oleh Direksi.

Tugas Utama Dewan Komisaris

Program kerja Dewan Komisaris disusun setiap tahun meliputi jadwal rapat internal Dewan Komisaris maupun rapat rutin dengan Direksi, untuk membahas permasalahan bisnis, kebijakan, manajemen risiko, tindak lanjut pemeriksaan audit, ataupun lainnya yang perlu menjadi perhatian Dewan Komisaris dan tindak lanjut Direksi.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris di tahun 2019

Pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris dilakukan sejak perumusan strategi, dilanjutkan dengan penilaian RKAP, serta pemantauan kinerja Perusahaan guna memastikan penerapan manajemen risiko serta tata kelola perusahaan yang baik serta dilaksanakan secara komprehensif, efektif, dan efisien.

Berdasarkan pelaksanaan atas hal-hal tersebut, Dewan Komisaris berpendapat bahwa selama tahun 2019, pada umumnya Manajemen telah berupaya sungguh-sungguh dalam mewujudkan visi Perusahaan yaitu menjadi perusahaan penyedia jasa keuangan terkemuka, sehingga secara garis besar program kerja dan target tahun 2019 dapat dilaksanakan dengan cukup baik, yang ditunjukkan dalam:

1. Pertumbuhan bisnis *Investment Banking Advisory* yang meningkat signifikan. Hal tersebut terlihat dari *net revenue* yang naik dari Rp24,7 miliar pada tahun 2018 (21 transaksi) menjadi Rp45,2 miliar di tahun 2019 (36 transaksi).
2. Jasa Perantara Perdagangan baik obligasi maupun saham tercatat mengalami perbaikan di tahun 2019. *Market share equity brokerage* meningkat dari 1,01% di tahun 2018 menjadi 1,17% di tahun 2019, hal itu diikuti juga dengan peningkatan peringkat dari *ranking* 35 menjadi *ranking* 28.
3. Total transaksi obligasi meningkat dari Rp131,8 triliun (obligasi Pemerintah dan korporasi) di tahun 2018 menjadi Rp163,4 triliun di tahun 2019.
4. Secara keseluruhan, pendapatan usaha tahun 2019 meningkat 5% dibandingkan dengan tahun 2018. Meski demikian, pencapaian tahun 2019 terhadap RKAP terbilang masih rendah yaitu 44%.

Berikut beberapa hal yang menjadi catatan Dewan Komisaris adalah:

1. Dalam menjaga tata laksana yang baik terhadap pengembalian aset-aset bermasalah, Dewan Komisaris telah memberikan supervisi agar opsi-opsi penyelesaian/alternatif disertai analisis yang lengkap dan mendalam dan menjaga tertib administrasi atas tindakan penanganan yang dilakukan, termasuk apabila diperlukan langkah-langkah hukum dengan penjelasan sebagai berikut:
 - a. Permasalahan PT Aditya Tirta Renata ("ATR") dan PT Evio Securities ("Evio") (selanjutnya bersama-sama disebut "Grup SIAP")
Sampai dengan Desember 2019 piutang atas fasilitas pembiayaan Grup SIAP sebesar Rp184 miliar. Pembiayaan kepada Grup SIAP diberikan dengan jaminan antara lain (i) Saham PT Sekawan Inti Pratama Tbk ("SIAP") di mana per tanggal 17 Juni 2019 telah di-*delisting* dari Bursa, (ii) Aset tanah dan bangunan dengan total luas tanah 5.555 m² yang telah didaftarkan hak tanggungan Peringkat I untuk ATR dan Peringkat II untuk Evio, dan (iii) Saham PT Bumi Kalimantan Lestari ("BKL") yang diberikan secara gadai sebesar 31,94% dengan nilai penjaminan sebesar Rp150 miliar. Perjanjian dengan masing-masing debitur yaitu ATR dan Evio telah jatuh tempo pada bulan November 2019. Untuk itu, Perusahaan telah memberikan *notice of default* serta mempersiapkan langkah hukum yang akan ditempuh terkait proses eksekusi jaminan antara lain melakukan koordinasi dengan konsultan hukum dan Kejaksaan Agung Republik Indonesia.
 - b. Permasalahan PT Bakrie Global Ventura ("BGV")
Total kewajiban akibat saldo kas negatif yang harus dipenuhi oleh BGV kepada Perusahaan sampai dengan Desember 2019 adalah Rp32 miliar. Utang ini dijamin dengan saham PT Bakrie & Brothers Tbk ("BNBR") dan saham PT Bakrie Telecom Tbk ("BTEL"). Terhitung sejak Mei 2019, BGV telah melakukan cicilan pembayaran sebesar Rp200 juta per bulan sebagai bentuk penyelesaian kewajiban kepada Perusahaan. Sampai dengan Desember 2019 jumlah cicilan yang masuk tercatat sebesar Rp1,2 miliar.
 - c. Permasalahan Renaissance Capital Management Investment ("Renaissance")
Total kewajiban akibat saldo kas negatif yang harus dipenuhi oleh *Renaissance* kepada Perusahaan sampai dengan Desember 2019 adalah Rp31 miliar. Utang ini dijamin dengan saham PT Bara Jaya Internasional ("ATPK") namun ATPK telah di-*delisting* dari Bursa pada September 2019, PT Triwira Insanlestari Tbk. ("TRIL") dan PT Indo Acidatama Tbk ("SRSN"). Perusahaan telah mengirimkan surat pemberitahuan melalui media cetak (surat kabar) baik di Indonesia dan Singapura perihal penarikan kembali saham jaminan.
 - d. Permasalahan Bapak M. Syaiful Romdhoni
Total kewajiban akibat saldo kas negatif yang harus dipenuhi oleh Bapak Syaiful kepada Perusahaan sampai dengan Desember 2019 adalah Rp198 juta. Jaminan yang tersisa dari kewajiban Bapak Syaiful yaitu saham PT Bakrie & Brothers Tbk ("BNBR"). Sampai dengan Desember 2019, tercatat Bapak Syaiful telah melakukan pembayaran sebesar Rp51 juta, dan sebagai upaya penyelesaian kewajiban kepada Perusahaan Bapak Syaiful masih melakukan pembayaran cicilan kepada Perusahaan.

2. Pengawasan terhadap perbaikan penerapan kebijakan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme ("APU PPT") di PT Danareksa Sekuritas meliputi
 - a. Pelaksanaan pembaruan Data Nasabah:
 - > *Reminder* kepada bisnis unit dilaksanakan 2 minggu sekali.
 - b. Penggunaan sistem KYC AML (*SmartAML*): Sebagian besar proses kerja dalam penerapan APU PPT telah menggunakan sistem *SmartAML* antara lain penentuan *risk profile* nasabah dan penentuan transaksi keuangan mencurigakan.
 - c. Pelaksanaan perbaikan dan tindak lanjut atas Audit OJK:
 - > Melaksanakan perbaikan SOP setiap satuan kerja terkait.
 - > Melaksanakan perbaikan data base seluruh nasabah.
 - > Melaksanakan sosialisasi program APU PPT kepada *frontliner*.
 - d. Perbaikan prosedur dan kebijakan
Perbaikan SOP dan Kebijakan antara lain pada divisi ECM, DCM, RCM, IB, *Advisory* dan *Human Capital* telah dilaksanakan. Perbaikan-perbaikan sebagaimana di atas telah disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait penerapan program APU PPT.
3. Tata Kelola Perusahaan
Dalam hal tata kelola perusahaan, Dewan Komisaris mencatat beberapa hal berikut:
 - a. Kepengurusan Perusahaan, Rapat Umum Pemegang Saham telah menyetujui pengunduran diri Bapak Jempino Ngabdi sebagai Direktur Utama Perusahaan efektif tanggal 08 Januari 2019, pengunduran diri Bapak Saidu Solihin efektif tanggal 13 Maret 2019, pengunduran diri Bapak R. Muhammad Irwan efektif tanggal 23 Juli 2019, serta pemberhentian dengan hormat Bapak Damhuri Nasution sebagai Komisaris Perusahaan yang efektif sejak 12 November 2019.
 - b. Rapat Umum Pemegang Saham telah menyetujui untuk mengangkat Bapak Soehandjono sebagai Komisaris Perusahaan efektif tanggal 12 November 2019.Dengan demikian pada akhir tahun 2019, Direksi berjumlah 3 (tiga) orang dan Dewan Komisaris berjumlah 1 (satu) orang.